



► KETERTIBAN UMUM

Nekat Berjualan di Malioboro, 32 PKL Ditindak

UMBULHARJO—Sebanyak 32 pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di sekitar Jalan Malioboro ditertibkan Satpol PP Kota Jogja. Penertiban ini merupakan bagian dari kegiatan Satpol PP yang diintensifkan selama sepekan terakhir.

Ali Annissa Karin
ali@harianjogja.com

► Pedagang dikenai tindak pidana ringan, dan barang dagangan disita sementara oleh Satpol PP.

► Segala aktivitas ekonomi dilarang dilakukan di kawasan Jalan Malioboro.

Kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja, Dodi Kurnianto, menyebut setidaknya ada 32 PKL yang ditertibkan. "Sudah kami tertibkan, diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku," ujar Dodi saat ditemui di Kantor Satpol PP Kota Jogja, Senin (22/7).



Dodi menjelaskan, jajarannya menggelar upaya yustisi pada pelanggar. Sebanyak tiga dari 32 pelanggar telah mendatangi Kantor Satpol PP. Seluruhnya dikenai pelanggaran tindak pidana ringan (tipiring). Barang bukti berupa dagangan disita sementara oleh Satpol PP. Sesuai sidang tipiring selesai, barang dagangan akan dikembalikan lagi kepada pemiliknya.

Dodi mengatakan operasi yustisi dilakukan lantaran para pedagang melanggar Perda No.26/2002 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima, dan Perda No.7/2006 tentang Perubahan Ketentuan Pidana Dalam Peraturan Daerah Perda Kota Jogja. "Sesuai aturan, pelanggar diancam dengan pidana kurungan paling lama tiga bulan dan denda paling banyak Rp20

juta," katanya.

Tak hanya PKL, Satpol PP Kota Jogja juga mengamankan pemilik kendaraan listrik yang masih beroperasi di kawasan Malioboro. Total, ada 14 otopet dan dua sepeda listrik yang disita. Seluruh unit disita di Kantor Satpol PP Kota Jogja selama tiga hari.

Dodi mengatakan selama ini jajarannya telah menggelar upaya preemtif dan

teguran lisan kepada PKL maupun pemilik kendaraan listrik. Namun, keberadaan PKL dan kendaraan listrik masih ditemui dan tak ada perkembangan yang signifikan. Para pedagang dan pengelola sepeda listrik beroperasi secara kucing-kucingan di luar jam patroli Satpol PP. Ada juga yang mengaku tak tahu adanya larangan beroperasi di kawasan Malioboro. "Tidak tahu tetapi setiap hari beroperasi. Mereka memanfaatkan setiap kesempatan untuk beroperasi," tuturnya.

Dodi menegaskan, segala aktivitas ekonomi dilarang dilakukan di kawasan Jalan Malioboro. Setiap hari, jajarannya rutin menggelar patroli dengan menerjunkan sekitar 10 hingga 15 personel. Tujuannya untuk melakukan edukasi dan penertiban kepada PKL serta pemilik kendaraan listrik untuk tidak beroperasi di Jalan Malioboro.

"Kami mengharapkan kesadaran dari masyarakat, karena ada kawasan yang diperbolehkan untuk berjualan dan ada yang benar-benar dilarang. Kami kedepankan proses preventif, preemtif. Kalau bisa represif [penindakan] jangan sampai terjadi," katanya.

Pedagang asongan
berjualan di kawasan Jalan Malioboro, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005